

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan analisis dari hasil penelitian mengenai Pelaksanaan Pemberian Pembebasan Bersyarat yang diberikan Kepada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Cipinang, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pemberian Pembebasan Bersyarat oleh Lembaga Pemasyarakatan Cipinang dianggap belum terlalu berhasil, karena masih ada nya narapidana yang masih belum bisa mendapatkan pembebasan bersyarat walaupun dapat dilihat dari perbandingan data Pembebasan Bersyarat di Lembaga Pemasyarakatan Cipinang dari tahun 2015-2017 antara yang mengusulkan dengan yang terealisasikan terus meningkat dari tahun ke tahun. Karena seluruh narapidana sudah mengerti dan mengetahui bagaimana proses dan cara pengajuan pembebasan bersyarat sehingga terus meningkat dari tahun ke tahun.
2. Hambatan atau kendala yang terjadi dalam proses pembebasan bersyarat di Lembaga Pemasyarakatan Cipinang antara lain : a. narapidana yang melakukan tindak pidana lain,b. prosedur pengusulan pembebasan bersyarat yang terlalu rumit,c. penjamin yang bukan dari keluarganya,d. faktor masyarakat yang memberikan cap buruk ke narapidana yang membuat proses integrasi narapidana terhambat karena mereka menolak lingkungan mereka di tinggali narapidana,e. dan narapidana nya sendiri melanggar disiplin yang menyebabkan gagal nya pemberian pembebasan bersyarat.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap Pelaksanaan Pemberian Pembebasan Bersyarat di Lembaga Pemasyarakatan Cipinang dan memperhatikan data-data yang penulis peroleh, maka penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai bahan evaluasi, yaitu :

1. Perlu adanya peningkatkan kualitas kerja dari pegawai yang mana di tingkatkan nya pengetahuan,keterampilan dan kemampuan yang di miliki oleh pegawai Lembaga Pemasyarakatan serta profesionalisme dari petugas dalam melaksanakan proses pembinaan dengan cara di berikan nya fasilitas yang mendukung dan memberikan dukungan dana yang memadai sehingga kinerja pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Cipinang semakin baik.
2. Proses hubungan antara pegawai dengan perusahaan di jaga dengan baik agar karyawan dapat bersedia untuk bekerja lebih keras dan semangat agar tercapai nya tujuan yang di inginkan dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat agar masyarakat lebih memahami arti pentingnya Pembebasan Bersyarat, terutama di lingkungan tempat narapidana menjalani Pembebasan Bersyarat sehingga tidak ada stigma atau label buruk terhadap Narapidana tersebut yang membuat Narapidana tersebut merasa terasingkan. Proses administrasi yang lebih cepat perlu dilakukan agar tidak membuat cemas yang bersangkutan . Meningkatkan koordinasi antara instansi terkait agar terjadi hubungan yang harmonis dan koopratif sehingga mempermudah proses birokrasi dan administrasi yang bermuara pada cepatnya proses Pemberian Pembebasan Bersyarat.